

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Indonesia sebagai salah satu negara yang masih berkembang, mengharuskan masyarakatnya bekerja ekstra untuk menyetarakan kehidupan sosial ekonominya. Berbagai masalah ekonomi seperti kemiskinan yang disebut-sebut berakar dari masih rendahnya mutu pendidikan Indonesia berdampak pada rendahnya kualitas sumber daya manusia (SDM) dan tingkat persaingan pada pasar tenaga kerja. Akibatnya adalah memilih menganggur dan berujung pada kemiskinan yang terus berlanjut.<sup>1</sup>

Kemiskinan masih sangat sulit untuk diatasi di negara-negara berkembang, termasuk di Indonesia. Masalah lain yang muncul seperti kesenjangan sosial, ketimpangan pendapatan dan lainnya yang memunculkan sekat-sekat antar golongan tidak dapat terhindarkan. Banyak keluarga yang kurang mampu telah berjuang dengan keras untuk dapat menyetarakan kehidupan ekonominya, tetapi masih banyak yang belum berhasil. Di samping itu, terdapat

---

<sup>1</sup> Agus Nuryadhyn, "Tiga Masalah yang Dihadapi Bangsa", <http://bangkapos.com/>, diakses 10 April 2019

kepercayaan di sebagian masyarakat bahwa semakin banyak anak akan semakin banyak rejeki, padahal kenyataannya akan menambah beban pengeluaran jika tidak diimbangi dengan penambahan jumlah pendapatan. Pendapatan ialah jumlah penghasilan yang diperoleh dari hasil pekerjaan biasanya pendapatan seseorang dihitung setiap tahun atau setiap bulannya. Dengan demikian yaitu gambaran posisi ekonomi keluarga dalam suatu masyarakat. Pendapatan keluarga berupa jumlah keseluruhan pendapatan dan kekayaan keluarga, dipakai untuk membagi keluarga menjadi tiga kelompok pendapatan yaitu pendapatan rendah, menengah dan tinggi. Pembagian tersebut berkaitan dengan status, pendidikan dan keterampilan serta jenis pekerjaan seseorang.

Pada umumnya dalam rumah tangga suami wajib memenuhi kebutuhan istri atau menafkahnannya dimana biaya tersebut diberikan suami melalui gaji atau pendapatan dari usaha lainnya yang dilakukan suami. Dari tahun ketahun terdapatnya inflasi yang terkadang mengharuskan suami memiliki penghasilan tambahan agar bisa memenuhi kebutuhan dalam keluarga selain itu memiliki usaha sampingan dapat meningkatkan kemampuan beserta penghasilan bertambah. Karena pendapatan suami sebagai

pemasukan utama untuk kebutuhan konsumsi dan memenuhi ekonomi dalam keluarga. Memang laki-laki jika sudah menikah tugas utamanya mencari nafkah. Sejatinya peranan pokok seorang istri dalam rumah tangga adalah mengurus urusan rumah tangganya. Peranan pokok tersebut adalah menjadi ibu yang senantiasa memberikan teladan yang baik bagi anak-anaknya, dan menjadi istri yang berbakti kepada suaminya. Tetapi tidak jarang dikarenakan pendapatan suami yang dirasa masih kurang mencukupi maka sang istri ikut bekerja guna membantu agar bisa terpenuhi perekonomian dalam keluarga. Beberapa jenis pekerjaan telah lama terbuka bagi kaum perempuan, meskipun masih banyak lapangan pekerjaan yang tertutup bagi perempuan hal tersebut tidak terlepas dari adanya diskriminasi ekonomi terhadap perempuan. Karena adanya perbedaan tingkat pendidikan pengalaman kerja dan yang lain. Namun sekarang jurang pemisah gender lambat laun mulai menyempit. Kalaupun ada, perbedaan itu biasanya disebabkan oleh karena *family gap*, yaitu penalty upah terhadap wanita yang mempunyai anak.<sup>2</sup> Wanita yang bekerja pada umumnya berstatus sebagai istri, ibu rumah tangga yang merespon kebutuhan-kebutuhan

---

<sup>2</sup> Paul A.Samuelson dan William D.Nordhaus, *Ilmu Mikro Ekonomi*, Penerjemah Nur Rosyidh, et al. Jakarta: PT. Media Global Edukasi, 2003 h.305

materi dan non materi dengan rela hati. Seluruh masyarakat saat ini terkena imbas seperti yang dialami oleh dunia secara keseluruhan seperti dampak globalisasi, kebutuhan semakin meningkat, taraf ekonomi kian merangkak naik dan sebagainya, hingga gaji suami sering kali tidak bisa mencukupi kebutuhan keluarga. Kondisi ini mendorong istri untuk turut serta bekerja membantu suami untuk mendorong keluarga menggapai kehidupan yang penuh dengan cita-cita dan kerjasama, Pendapatan yang didapatkan istri selain berguna untuk membantu meringankan beban suami bisa digunakan juga untuk menabung dan lain sebagainya sehingga jika dalam keadaan mendesak si suami atau istri tersebut tidak mempunyai uang tetapi kebutuhan sangat mendesak mereka bisa menggunakan tabungan tersebut, pada umumnya motivasi istri bekerja karena ingin membantu menghidupi keluarga, agar tidak selalu bergantung terhadap pendapatan suami, pendapatan rumah tangga kurang, ingin mencari uang sendiri, dan ingin mencari pengalaman

Ekonomi keluarga sebagai suatu kajian tentang upaya manusia dalam memenuhi kebutuhan-kebutuhannya melalui aktifitas-aktifitas yang dilakukan oleh seseorang yang bertanggung jawab atas kebutuhan dan kebahagiaan bagi kehidupannya. Jadi tidak heran jika

dalam suatu rumah tangga tidak hanya suami saja yang bekerja tetapi sang istripun ikut bekerja guna agar terpenuhinya semua kebutuhan dalam rumah tangga, ekonomi keluarga pun akan ikut meningkat jika suami dan istri bekerja serta bisa menjadikan keluarga yang bahagia serta sejahtera. hal inilah yang mendasari penulis untuk melakukan penelitian yang berjudul “**Pengaruh Pendapatan Suami dan Pendapatan Istri Terhadap Ekonomi Keluarga (Studi Pada Home Industri Novri Mandiri Ciapus Balaraja Kabupaten Tangerang Banten )**”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis mengidentifikasi beberapa masalah yang akan dijadikan bahan penelitian selanjutnya.

1. Pada umumnya dalam rumah tangga suami wajib memenuhi kebutuhan istri atau menafkahnannya dimana biaya tersebut diberikan suami melalui gaji atau pendapatan dari usaha lainnya yang dilakukan suami.
2. Wanita yang bekerja pada umumnya berstatus sebagai istri atau ibu rumah tangga akibat dampak globalisasi, kebutuhan

semakin meningkat, taraf ekonomi kian merangkak naik dan semacamnya, hingga gaji suami sering kali tidak bisa mencukupi kebutuhan keluarga.

3. Ekonomi keluarga sebagai suatu kajian tentang upaya manusia dalam memenuhi kebutuhan-kebutuhannya melalui aktifitas-aktifitas yang dilakukan oleh seseorang yang bertanggung jawab atas kebutuhan dan kebahagiaan bagi kehidupannya. Jadi tidak heran jika dalam suatu rumah tangga tidak hanya suaminya saja yang bekerja tetapi sang istri pun ikut bekerja guna agar terpenuhinya semua kebutuhan dalam rumah tangga, ekonomi keluarganya pun akan ikut meningkat jika suami dan istri bekerja setra bisa menjadikan keluarga yang bahagia serta sejahtera.

### **C. Batasan Masalah**

Karena banyaknya faktor yang mempengaruhi ekonomi keluarga maka peneliti membatasi masalah yang akan digunakan dalam meneliti hanya pengaruh pendapatan suami dan pendapatan istri yang bekerja di Home Industri Novri Mandiri Ciapus Balaraja Kabupaten Tangerang Banten .

#### **D. Rumusan Masalah**

Adapun yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimana pengaruh pendapatan suami dan pendapatan istri secara simultan terhadap ekonomi keluarga yang bekerja di Home Industri Novri Mandiri Ciapus Balaraja Kabupaten Tangerang Banten.
2. Bagaimana pengaruh pendapatan suami terhadap ekonomi keluarga yang bekerja di Home Industri Novri Mandiri Ciapus Balaraja Kabupaten Tangerang Banten.
3. Bagaimana pengaruh pendapatan istri terhadap ekonomi keluarga yang bekerja di Home Industri Novri Mandiri Ciapus Balaraja Kabupaten Tangerang Banten.

#### **E. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh pendapatan suami dan pendapatan istri secara simultan terhadap ekonomi keluarga yang bekerja di Home Industri Novri Mandiri Ciapus Balaraja Kabupaten Tangerang Banten.

2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh pendapatan suami terhadap ekonomi keluarga yang bekerja di Home Industri Novri Mandiri Ciapus Balaraja Kabupaten Tangerang Banten.
3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh pendapatan istri terhadap ekonomi keluarga yang bekerja di Home Industri Novri Mandiri Ciapus Balaraja Kabupaten Tangerang Banten.

#### **F. Manfaat/Signifikansi Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini adalah

1. Bagi peneliti:

Bagi peneliti penelitian ini berguna untuk menambah wawasan terutama yang berhubungan dengan peranan pendapatan istri.

2. Bagi pemerintah

Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan bagi pemerintah agar lebih mengapresiasi apa yang telah dilakukan kaum perempuan.

#### **G. Penelitian Terdahulu yang Relevan**

1. Fitri Apriliana Hakim, Euis Sunarti Tin Herawati (2014), tentang Manajemen Keuangan dan Kepuasan Keuangan Istri pada Keluarga Dengan Suami Istri Bekerja. Hasil yang



diperoleh dari penelitian tersebut adalah penelitian menemukan bahwa satu dari empat istri memiliki manajemen keuangan yang baik dan satu dari sepuluh istri memiliki tingkat kepuasan keuangan tinggi. Manajemen keuangan berhubungan negative dengan usia istri, besar keluarga, dan lama pernikahan, serta berhubungan positif dengan pendidikan istri, pendapatan perkapita keluarga, dan nilai asset. Manajemen keluarga dan pendidikan istri berpengaruh positif signifikan terhadap kepuasan keuangan istri. Pengetahuan mengenai manajemen keuangan perlu diberikan kepada keluarga dimana pendapatan dan pendidikan yang relatif rendah untuk mencapai kepuasan keuangan.

2. Erni Kasim (2019), tentang Kontribusi Pekerja Perempuan Terhadap Pendapatan Keluarga. Hasil yang diperoleh dari penelitian tersebut adalah pendapatan perempuan pada agribisnis jagung hibrida di Desa Salotengnga Kecamatan Sabbangparu Kabupaten Wajo rata-rata Rp 3,168,333/panen pada skala luas lahan  $\leq 0.50$  Ha, Rp 7,509,147/panen pada skala luas lahan 0,60 Ha – 1.50 Ha dan rata-rata Rp. 13,205,000/panen pada skala luas lahan  $\geq 1.60$  Ha dan

Kontribusi pendapatan pekerja perempuan terhadap pendapatan keluarga pada kegiatan agribisnis jagung hibrida di Desa Salotengga Kecamatan Sabang paru Kabupaten Wajo sebesar 56.83 % jadi secara langsung sangat membantu suami khususnya dikarenakan pendapaan suami yang masih relatif kecil dan umumnya untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

3. Mur Agni Septia, Arfida Br, Hendra Kusuma (2017), tentang Peran Tenaga Kerja Wanita Home Industri Batik dan Kontribusinya Terhadap Pendapatan Keluarga di Desa Mojosari Kecamatan Kauman Kabupaten Tulungagung. Hasil yang diperoleh dai penelitian tersebut mayoritas responen ada pada usia yaitu 61 – 70 tahun, sedangkan pendidikan responden yaitu tamat SD. Hasil kontribusi pendapatan tenaga kerja wanita sebesar 25.63% dari total pendapatan keluarga maka kontribusi tenaga kerja wanita sebagai pengrajin batik masih relative rendah. Hasil pengujian regresi di dapat bahwa variabel usia, jumlah produk dan pelatihan berpengaruh dan signifikan terhadap pendapatan tenaga kerja wanita secara simultan, sedangkan secara parsial usia berpengaruh negative dan signifikan, jumlah produk berpengaruh positif dan signifikan

dan pelatihan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan tenaga kerja wanita.

## **H. Sistematika Pembahasan**

### **Bab I : Pendahuluan**

Pada bab pertama penulis menjadikan tolak ukur dalam langkah-langkah penelitian. Bab ini akan membahas langkah awal dalam menyusun laporan penelitian, yaitu latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat/signifikansi penelitian, penelitian terdahulu yang relevan dan sistematika pembahasan.

### **Bab II : Kajian Pustaka**

Pada bab kedua membahas teori-teori serta pemikiran-pemikiran yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan untuk menjelaskan tentang berbagai macam teori ekonomi seperti paparan teori mengenai ekonomi keluarga, dan kesejahteraan keluarga, teori konsumsi (konsumsi, fungsi konsumsi, konsep kecenderungan mengkonsumsi, hubungan konsumsi dan tabungan), teori keynes (hubungan pendapatan, konsumsi, tabungan), pendapatan (pendapatan menurut para ahli, pendapatan suami,

pendapatan istri), home industri (pengertian home industri, latar belakang mendirikan home industri) kerangka pemikiran dan hipotesis

### **Bab III : Metode Penelitian**

Pada bab ketiga membahas metodologi apa yang akan dipakai oleh peneliti yang akan digunakan berdasarkan pokok permasalahan utama untuk mencapai tujuan serta hasil yang diinginkan. Peneliti juga akan menguraikan waktu dan tempat, jenis dan sumber data, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, variabel penelitian, operasional variabel, teknik analisis data, uji statistik, analisis regresi berganda.

### **Bab IV : Pembahasan Hasil Penelitian**

Pada bab empat membahas hasil penelitian, analisa peranan pendapatan suami dan istri dalam mempengaruhi perekonomian keluarga.

### **Bab V : Kesimpulan dan Saran**

Pada bab kelima membahas hasil penelitian dalam kesimpulan berdasarkan analisis data yang telah dibahas sebelumnya. Memberi saran yang dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya serta pertimbangan-pertimbangan untuk pihak-pihak terkait.